

## PERANCANGAN SISTEM *OPEN SOURCE* UNTUK PENETRATION TESTING PADA WEBSITE PORTAL AKADEMIK

Alif Al Farizi<sup>1</sup>, Yusuf Ramadhan Nasution<sup>2</sup>, Muhamad Alda<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

email: <sup>1</sup>alifalfarizi72@gmail.com, <sup>2</sup>ramadhannst@uinsu.ac.id,

<sup>3</sup>muhamadalda@uinsu.ac.id

**Abstract:** *One technique for locating security flaws in information systems is penetration testing. This research aims to design and implement an open-source system that integrates several penetration testing tools to assess the security of the PortalSIA UINSU website. The tools used include Paramspider, Dalfox, Cyberfox, Sqlmap, and Penblood. The system is designed to perform parameter scanning, exploitation, and automatic reporting of test results in a structured manner. The results show that out of five tested URLs, most did not reveal significant vulnerabilities, except for some connectivity issues during the SQL injection testing stage. This system can be utilized as a tool to efficiently detect and analyze potential vulnerabilities in target websites.*

**Keyword:** *Penetration Testing, Open Source, Website Security*

**Abstrak:** Salah satu teknik untuk menemukan kelemahan keamanan dalam sistem informasi adalah pengujian penetrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem sumber terbuka yang mengintegrasikan beberapa alat pengujian penetrasi untuk menilai keamanan situs web PortalSIA UINSU. Alat yang digunakan meliputi Paramspider, Dalfox, Cyberfox, Sqlmap, dan Penblood. Sistem ini dirancang untuk melakukan pemindaian parameter, eksploitasi, dan pelaporan otomatis hasil pengujian secara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima URL yang diuji, sebagian besar tidak mengungkapkan kerentanan yang signifikan, kecuali beberapa masalah konektivitas selama tahap pengujian injeksi SQL. Sistem ini dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi dan menganalisis potensi kerentanan secara efisien di situs web target.

**Kata kunci:** *Pengujian Penetrasi, Open Source, Keamanan Situs Web*

### PENDAHULUAN

Keamanan ialah salah satu dari masalah utama sistem informasi. Pertumbuhan konektivitas dari sebuah komputer melalui internet, Meningkatnya ekstensibilitas sistem, dan pertumbuhan ukuran yang tidak terkendali dari ukuran dan kompleksitas sistem telah membuat keamanan perangkat lunak sebuah masalah yang lebih besar sekarang dari pada di masa lalu (Aulia et al., 2023; Mallaboyev et al., 2022). Upaya untuk memecahkan masalah keamanan dan mematuhi peraturan keamanan yang berlaku, pakar keamanan telah mengembangkan berbagai metode jaminan keamanan yang

mencakup bukti kebenaran desain. Uji penetrasi adalah metode komprehensif untuk menguji dasar komputasi yang lengkap, terpadu, operasional, dan terpercaya yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan manusia (Wijaya et al., 2024). Proses ini melibatkan analisis aktif sistem yang buruk atau tidak tepat, kelemahan perangkat keras dan perangkat lunak dan kelemahan operasional dalam proses atau penanggulangan teknis (Rayner et al., 2024). Ada tiga metode penetrasi yaitu *Black Box*, *Grey Box*, dan *White Box* (Putra Utama et al., n.d.).

*Black box* ialah metode yang mana seorang pentester yang berperan

sebagai pentester yang harus mengeksploitkan sistem untuk mencari celah keamanan yang dapat diretas, dan pentester tidak di bekali informasi apapun tentang targetnya dan harus menganalisa sendiri (Ahmad, 2021). *Grey box* yang mana pentester memiliki akses dan informasi hanya sebagai sebatas pengguna dan metode ini lebih efisien dibandingkan *black box* karena sudah memiliki beberapa informasi dan pentester dapat langsung menguji keamanan targetnya (Lana Rahardian, 2022) (Linggih Jaelani & Khoirunnisa, 2023). Sedangkan *White box* memiliki akses penuh dan pentester hanya harus meneliti dan memilah milah semua data yang diterima dan mengalokasikan celah pada tiap titik yang dianggap berpotensi di hack (Kanade et al., 2024). Sering ditemukan sebuah kesalahan sistem di *website* PortalSIA UINSU seperti identitas atau foto mahasiswa yang berubah dengan sendirinya.

## METODE

### Metode Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut (Nawassyarif et al., 2020):

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara *login* sebagai pengguna web dan mengumpulkan sebuah informasi yang bisa digunakan untuk proses selanjutnya (Firmansyah et al., 2022) (Studi Sistem Informasi Universitas Trilogi Jakarta Jl TMP Kalibata No et al., 2021).

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan komunikasi secara langsung terhadap narasumber yang telah dipilih dan ahli dibidang ini dan dapat membantu dalam merancang pembuatan

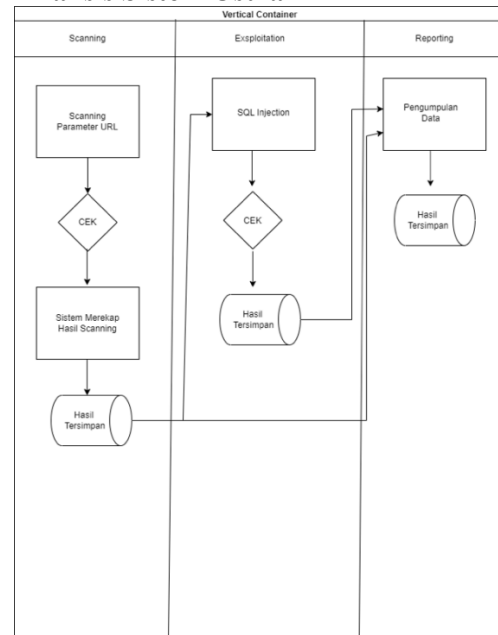
script pentrasi testing (Setiawan et al., 2025). Peneliti yang di pilih ialah kepala Pustipada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Rahardja et al., 2021).

#### 3. Studi Pustaka

Data yang diperoleh dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti jurnal, karya ilmiah, halaman *website* dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Studi pustaka digunakan untuk mendapat informasi pendukung yang berkaitan dengan *Penetration Testing* dan *Bug Hunter* (Andharsaputri et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Sistem Usulan



**Gambar 1 Analisis Sistem Usulan**

Keterangan Analisis Sistem Usulan:

#### **Scanning**

Pada tahap ini merupakan tahapan dalam proses *Information Gathering* atau pengumpulan Informasi terkait *website* target pengujian (Costaner & Musfawati, 2020). Tahapan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan *website* target seperti Parameter URL yang mungkin memiliki parameter tersembunyi dan tidak tertaut yang secara khusus berguna saat mencari kerentanan

terkait *Web Cache Poisoning*. Untuk hasil pengujian akan otomatis tersimpan disebuah file terpisah dengan nama file yang sesuai tanggal pengujian. Ditahap *scanning* ini pengujian menggunakan tools yg khusus seperti paramspider dan dalfox. Pengujian merancang kedua tools lebih sederhana untuk digunakan (Gustiyo et al., 2024).

### Exploitasi

Untuk tahap *Exploitation* pengujian menggunakan tools *Cyberfox* yang mana pengujian akan membuka secara otomatis. Untuk pengujian eksploitasi disini pengujian akan menguji parameter url yang sudah diuji sebelumnya, dan pengujian akan menambahkan beberapa text (Burhani & Priyawati, 2024).

### Reporting

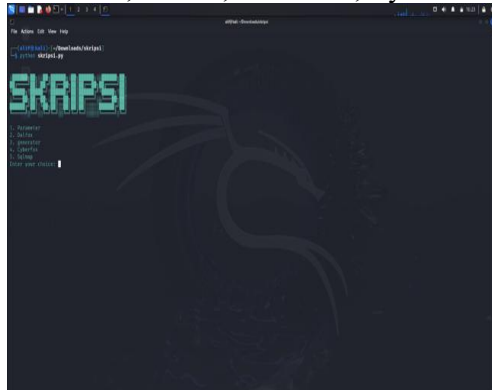
Ditahap ini pengujian akan mengumpulkan dan melaporkan hasil pengujian kerentanan dan kemudian diberikan keterangan atas hasil dan temuan dari pengujian yang dilakukan.

### Implementasi Sistem

Berikut ini dijelaskan tentang tampilan hasil dari perancangan sistem yang dibangun dapat dilihat sebagai berikut:

### Tampilan Utama

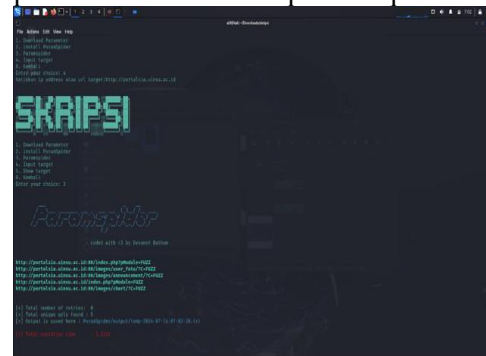
Tampilan Utama/ pertama yang akan tampil saat pengujian menjalankan system ini, ditampilkan ini terdapat 4 pilihan untuk memulai penetrasi yaitu Parameter, Dalfox, Generator, Cyberfox:



Gambar 2 Tampilan Utama

### Tampilan Parameter

Jika pengujian memilih 1 (satu) atau parameter akan menampilkan 4 pilihan:

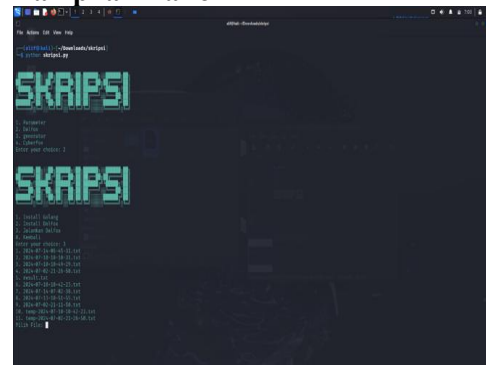


Gambar 3 Tampilan Hasil Parameter

Pada gambar diatas dapat dilihat hasil dari uji coba parameter pada url target dan hasil akan otomatis disimpan pada folder output yang sudah disediakan. Disini pengujian mendapatkan 5 url yaitu:

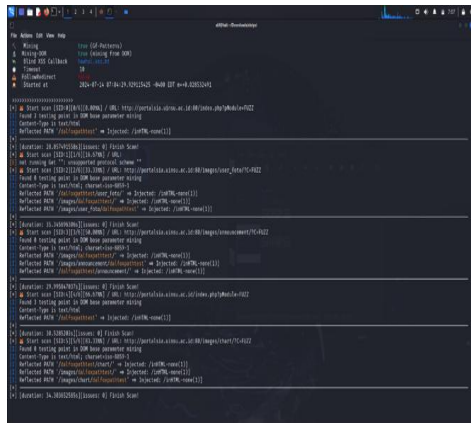
1. <http://portalsia.uinsu.ac.id:80/index.php?pModule=FUZZ>
2. [http://portalsia.uinsu.ac.id:80/images/user\\_foto/?C=FUZZ](http://portalsia.uinsu.ac.id:80/images/user_foto/?C=FUZZ)
3. <http://portalsia.uinsu.ac.id:80/images/announcement/?C=FUZZ>
4. <http://portalsia.uinsu.ac.id/index.php?pModule=FUZZ>
5. <http://portalsia.uinsu.ac.id:80/images/chart/?C=FUZZ>

### Tampilan Dalfox



Gambar 4 Tampilan Dalfox

Selanjutnya sistem akan otomatis menguji file tersebut, terlihat pada gambar dibawah adalah proses pengujian pada file yang diuji dan terlihat ada 5 Url yang diuji.

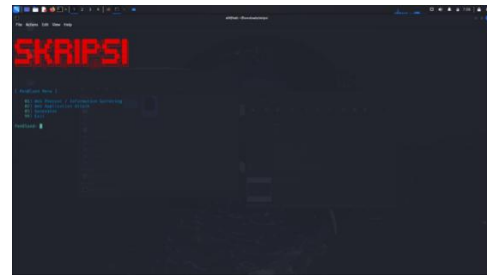


**Gambar 5 Tampilan Hasil Uji Coba Dalfox**

Dari hasil uji coba 5 url diatas ialah:

1. <http://portalsia.uinsu.ac.id:80/index.php?pModule=FUZZ> ditemukan 3 titik pengujian dalam penambang parameter, dan memantulkan 1 jalur dan menyuntikkan 1 dalfoxpathtest, dan tidak ditemukan sebuah masalah.
2. [http://portalsia.uinsu.ac.id:80/images/user\\_foto/?C=FUZZ](http://portalsia.uinsu.ac.id:80/images/user_foto/?C=FUZZ) ditemukan 0 titik pengujian dalam penambang parameter, dan memantulkan 3 jalur untuk menyuntikkan 1 dalfoxpathtest, dan tidak ditemukan sebuah masalah.
3. <http://portalsia.uinsu.ac.id:80/images/announcement/?C=FUZZ> ditemukan 0 titik pengujian dalam penambang parameter, dan memantulkan 3 jalur untuk menyuntikkan 1 dalfoxpathtest, dan tidak ditemukan sebuah masalah.
4. <http://portalsia.uinsu.ac.id:80/images/chart/?C=FUZZ> ditemukan 0 titik pengujian dalam penambang parameter, dan memantulkan 3 jalur untuk menyuntikkan 1 dalfoxpathtest, dan tidak ditemukan sebuah masalah.
5. <http://portalsia.uinsu.ac.id/index.php?pModule=FUZZ> ditemukan 3 titik pengujian dalam penambang parameter, dan tidak ditemukan sebuah masalah.

### Tampilan Generator/Penblood



**Gambar 6 Tampilan Penblood**

### Scanning

Untuk menggunakan tools ini cara kerjanya sama seperti yang sebelumnya penguji bisa langsung pilih ingin mencoba yang mana dan untuk pilihan pertama yaitu scanning ada beberapa yang bisa dicoba penguji, dapat dilihat pada gambar dibawah.



**Gambar 7 Tampilan Dari Scanning**

Dan disini penguji akan mencoba 1 tools yaitu Who is yang mana penguji akan melihat beberapa informasi terhadap url yang diuji, sebelum menjalankan penguji harus input URL terlebih dahulu dengan cara input 95 atau set target dan setelah itu penguji dapat menjalankan tools *Who Is*, dan hasil pengujian akan ditampilkan dan disimpan pada folder *output*.

### Generator

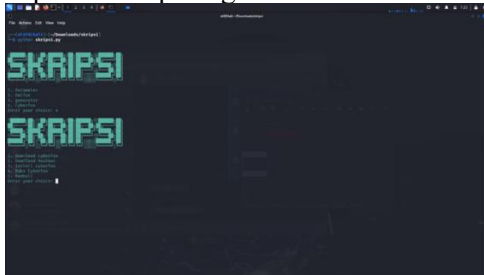
Pada tools ini terdapat empat pilihan yaitu *Deface Page Generator*, *Password Generator*, *PLDT Wifi Password Calculator* dan *Text To Hash*, dapat dilihat pada gambar dibawah.



**Gambar 8 Tampilan Generator**

Tampilan *Cyber Fox*

Pada tampilan Cyberfox terdapat 3 pilihan yaitu *Download Cyberfox*, *Install Cyberfox* dan *Jalankan Cyberfox*, *Cyberfox* ialah sebuah hackbar yang fungsinya untuk melakukan serangan pada Url yang sudah diuji sebelumnya dan di *Cyberfox* pengujian bisa menambahkan beberapa *Injection* yang bisa membantu pengujian untuk menguji *website* target, dapat dilihat pada gambar dibawah.



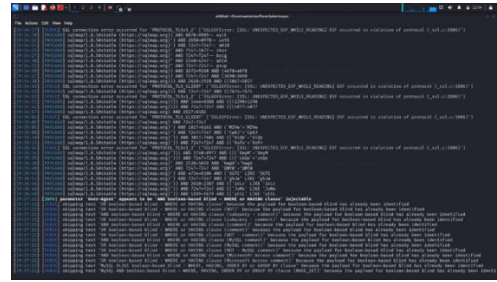
Gambar 9 Tampilan Cyberfox

### Tampilan Sqlmap

Pada tampilan Sqlmap terdapat 2 pilihan yaitu *Sqlmap*, *Input Target*, *Sqlmap* ialah sebuah *tools* yang fungsinya untuk melakukan serangan pada Url yang sudah diuji sebelumnya, dapat dilihat pada gambar dibawah pengujian melakukan pengujian pada link <http://portalsia.uinsu.ac.id:80/images/userfoto/?C=>.



Gambar 10 Tampilan SqlMap



Gambar 11 Tampilan Hasil SqlMap

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini serta mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Untuk proses parameter pengujian mendapatkan 5 url.
2. Pada pengujian dalfox atau *injected* XSS 5 url tidak memiliki masalah.
3. Untuk *scan* data di *penblood* pengujian dapat beberapa informasi terkait *website* Portalsia UINSU.
4. Untuk hasil dari sqlmap yang mana beberapa kali sistem mendapatkan masalah untuk terhubung ke parameter. Dan parameter *host* tidak dapat di *injected* karena titik injeksi palsu atau tidak dapat di eksploitasi
5. Sistem yang dibangun dapat membantu bukan hanya untuk *website* Portalsia Uinsu.
6. Sistem yang dibangun dapat memberikan informasi dan menguji tentang kerentanan pada *website* target.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, P. A. (2021). Cyber Security Is More than Just a Question of Information Technology. *Journal of Image Processing and Intelligent Remote Sensing*, 12, 1–7. <https://doi.org/10.55529/jipirs12.1.7>

Andharsaputri, R. L., Syahputra, E., & Prianto, W. (2021). Implementasi Rapid Application Development

Pada Sistem Informasi Pengadaan Barang Dan Jasa. *JOISIE Journal Of Information System And Informatics Engineering*, 5(1), 12.

Aulia, B. W., Rizki, M., Prindiyana, P., & Surgana, S. (2023). Peran Krusial Jaringan Komputer dan Basis Data dalam Era Digital. *JUSTINFO | Jurnal Sistem Informasi Dan*

- Teknologi Informasi*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.33197/justinfo.vol1.iss1.2023.1253>
- Burhani, L. F., & Priyawati, D. (2024). Analisis Pengujian Keamanan Website Pengelolaan Internet Desa Kragan Menggunakan Metode Penetration Testing Execution Standard (PTES). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(1), 307–319. <https://doi.org/10.29100/jupi.v9i1.4455>
- Costaner, L., & Musfawati, dan. (2020). Analisis Keamanan Web Server Open Journal System (OJS) Menggunakan Metode Issaf Dan Owasp (Studi Kasus OJS Universitas Lancang Kuning). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 5(1), 45–55.
- Firmansyah, D., Pasim Sukabumi, S., & Al Fath Sukabumi, S. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927>
- Gustiyono, A., Alwi, E. I., & Abdullah, S. M. (2024). Analisa Kerentanan Website Terhadap Serangan Cross-Site Scripting (XSS) Metode Penetration Testing. *CyberSecurity Dan Forensik Digital*, 7(1), 25–33.
- Kanade, A., Ranganthan, C. S., Jyothi Babu, A., Ramachandran, G., Kusuma, A. K., Anand, M., & Lokeswar Reddy, D. V. (2024). Analysis of wireless network security in internet of things and its applications. *Indian Journal of Engineering*, 21(55). <https://doi.org/10.54905/disssi.v21i55.e1ije1675>
- Lana Rahardian, R. (2022). Analisis Keamanan Web New Kuta Golf Menggunakan Metode Vulnerability Assessments Dan Perhitungan Security Metriks. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer*, 2(3), 256–265.
- Linggih Jaelani, W., & Khoirunnisa, F. (2023). Penetration Testing Website Dengan Metode Black Box Testing Untuk Meningkatkan Keamanan Website Pada Instansi (REDACTED). *NARATIF: Jurnal Ilmiah Nasional Riset Aplikasi Dan Teknik Informatika*, 05(1), 1–8.
- Mallaboyev, N. M., Qozaqova Munojat Sharifjanovna, Qosimov Muxammadjon, & Chimberdiyev Shukurullo. (2022). Information Security Issues. *International Congress on Multidisciplinary Studies in Education and Applied Sciences*.
- Nawassyarif, M. Julkarnain, & Kiki Rizki Ananda. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web. *Jurnal JINTEKS*, 2(1), 32–39.
- Putra Utama, F., Muhamad, R., & Nurhadi, H. (n.d.). Uncovering the Risk of Academic Information System Vulnerability through PTES and OWASP Method. *CommIT Journal*, 18(1), 2024.
- Rahardja, U., Handayani, I., & Elinda, B. D. (2021). Viewboard Jadwal Persiapan Sidang Pada Sistem PESSTA+ Menggunakan YII Framework di Perguruan Tinggi. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 10(3), 171. <https://doi.org/10.22303/csrid.10.3.2018.171-179>
- Rayner, O. :, Chanarly, A., Munir, A., & Surasa, H. (2024). Analisis Keamanan Aplikasi Rememberme! Menggunakan Metode Vulnerability Assessment. *Jurnal KHARISMA Tech*, 19(2), 27–35. <https://jurnal.kharisma.ac.id/kharismatech>
- Setiawan, H. B., Sukamto, R. A., & Hambali, Y. A. (2025). Rancang Bangun Visual Novel Game Sebagai

Media Pengenalan Interview Kerja.  
*SIMKOM*, 10(1), 87–100.  
<https://doi.org/10.51717/simkom.v10i1.732>

Studi Sistem Informasi Universitas Trilogi Jakarta Jl TMP Kalibata No, P., Tiga Kec Pancoran, D., Kunci, K., Kost, R., & Informasi, S. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SEWA RUMAH KOST (E-KOST) BERBASIS WEBSITE CHALIDAZIA NIZAR. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 3(1).

Wijaya, I. G. A. S. P., Sasmita, G. M. A., & Pratama, I. P. A. E. (2024). Web Application Penetration Testing on Udayana University's OASE E-learning Platform Using Information System Security Assessment Framework (ISSAF) and Open Source Security Testing Methodology Manual (OSSTMM). *International Journal of Information Technology and Computer Science*, 16(2), 45–56.  
<https://doi.org/10.5815/ijitcs.2024.02.04>